

BAB V

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay. Analisis dilakukan dengan menggunakan regresi linear berganda menggunakan program SPSS versi 26. Data yang digunakan diambil dari perusahaan manufaktur sektor industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2018-2022 sebanyak 145 data. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap audit delay. Hal ini dikarenakan tingginya atau rendahnya rasio profitabilitas suatu perusahaan tidak mempengaruhi lamanya proses audit yang dilakukan perusahaan tersebut, jadi sebesar apapun rasio aset suatu perusahaan tidak menjadi masalah percepat auditnya. proses di perusahaan. Oleh karena itu, tidak akan menambah atau mengurangi jangka waktu laporan audit perusahaan.
2. Solvabilitas (DER) berpengaruh terhadap audit delay . Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio solvabilitas perusahaan maka semakin lama waktu yang dibutuhkan untuk mempublikasikan laporan keuangan perusahaan. Besar kecilnya persentase total hutang terhadap total asset perusahaan dapat mengindikasikan sehat atau tidaknya suatu perusahaan.

3. Ukuran Perusahaan (TA) tidak berpengaruh terhadap audit delay. Hal ini menunjukkan ukuran perusahaan yang dimiliki perusahaan penilaian ukuran perusahaan menggunakan total assets lebih stabil dibandingkan dengan menggunakan market value dan tingkat penjualan. Bahkan semakin kecil perusahaan maka semakin buruk pula pengendalian internal perusahaan tersebut sehingga tidak dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam penyajian laporan keuangan yang akan memudahkan auditor dalam melakukan pengauditan atas laporan keuangan tersebut.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan penelitian, antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya difokuskan pada beberapa variabel saja, yaitu Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran perusahaan terhadap Audit delay tanpa memasukkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi tingkat penghindaran perusahaan dalam terjadinya audit delay.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan di satu sub sektor saja, yaitu perusahaan sub sektor manufaktur pada industri Barang Konsumsi.
3. Periode penelitian yang digunakan relatif pendek, yaitu dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022. Karena keterbatasan-keterbatasan tersebut hasil penelitian ini perlu pengkajian yang lebih seksama untuk peneliti di masa mendatang dengan memperhatikan faktor-faktor yang sudah dijelaskan

dalam penelitian ini, agar hasil penelitian yang didapatkan dapat jauh lebih berkembang.

4. Untuk menggunakan hasil penelitian ini dalam memprediksi dan mengestimasi variable dependen yaitu audit delay maka hasil dari penelitian ini perlu diketahui bahwa tidak berdistribusi normal dan berpotensi bias estimasi.

C. Saran

Karena adanya yang dimiliki dalam penelitian ini, penulis menyadari bahwa penelitian ini sangat jauh dari kata sempurna, baik dari segi faktor-faktor yang diteliti maupun jumlah data yang digunakan. Untuk itu beberapa saran yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya disarankan menggunakan proksi yang lebih akurat dalam pengukuran variabel-variabelnya. Penelitian ini didasarkan pada data sekunder, untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk meneliti faktor yang mempengaruhi keterlambatan audit didasarkan pada data yang diperoleh langsung dari sumbernya (akuntan publik) yang tidak dipublikasikan seperti tingkat pengendalian internal klien, serta dapat menambah variabel lainnya seperti Reputasi KAP, Komite audit dan Ukuran kantor akuntan publik yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini tetapi dapat mempengaruhi tingkat audit delay perusahaan. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian pada perusahaan sektor selain manufaktur.

2. Bagi Perusahaan Perusahaan sebaiknya mengevaluasi kinerja perusahaan secara berkala agar dapat mengendalikan faktor-faktor dominan yang dapat mempengaruhi Audit Delay. Dari hasil penelitian ini faktor-faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi Audit Delay adalah solvabilitas. Selain itu, perusahaan diharapkan dapat memberikan data-data yang diperlukan selama proses pemeriksaan laporan keuangan sehingga laporan keuangan dapat dipublikasikan lebih awal.
3. Bagi para investor sebaiknya mencari tahu terlebih dahulu bagaimana kinerja perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi dan melihat apakah perusahaan memiliki profitabilitas besar atau tidak hal ini juga dapat memberikan dampak untuk kedua belah pihak, baik dari sisi investor perusahaan maupun dari sisi pemerintah.